

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT SINAR MAS AGRO TBK PERIODE 2019-2023 BURSA EFEK INDONESIA

Christchasten Stevan Purba

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

diterima: 16/3/2023; direvisi: 12/4/2023; diterbitkan: 07/6/2023

Abstract: *This research aims to determine the analysis of financial ratios at PT Sinar Mas Agro Tbk for the 2019-2023 period. Meanwhile, this research method is descriptive with a qualitative approach. Those used in financial ratio analysis include ratios, namely Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Times Interest, ROA, ROE, GPM, NPM and Total Assets Turn Over. The data collection technique uses secondary data documentation. The research results show that the Current Ratio of this company is generally very good. Meanwhile, the DAR and DER ratio has decreased, which is said to be not good. The GPM and NPM ratio of the company's performance is not good. And this company's Total Assets Turn Over is very good at managing its trade receivables with a standard ratio scale of 2 times. The calculated value of the TATO ratio in 2019 is 1.41, in 2020 it is 1.15, in 2021 it is 1.41, in 2023 it is 1.68*

Keywords: *Financial ratios, liquidity solvency, Profitability, Activities*

PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan harus menggunakan sejumlah langkah untuk mendorong pembangunan perusahaan yang berkelanjutan dalam konteks ekspansi ekonomi yang sedang berlangsung. Pengumpulan data dan pelaksanaan beberapa inisiatif sebaik mungkin untuk menarik perhatian dan loyalitas pelanggan merupakan langkah penting. Karena tujuan utama dari setiap organisasi perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai uang bagi pemegang saham, tingkat keberhasilan dan daya saing perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja internalnya. Secara umum, bisnis yang beroperasi di berbagai industri, termasuk manufaktur, perdagangan, dan jasa, mungkin dimiliki oleh pemerintah, warga negara setempat, atau investor internasional.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, atau SMART Tbk, adalah perusahaan publik yang bergerak di industri barang konsumsi yang menggunakan minyak kelapa sawit. PT Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban adalah nama asli perusahaan tersebut ketika didirikan pada tanggal 18

Juni 1962, dan mulai menjalankan bisnis pada tahun yang sama. Studi perbandingan laporan keuangan SMART Tbk untuk tahun 2017, 2018, dan 2019 diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur dalam studi ini, khususnya rasio likuiditas dan solvabilitas, yang berfungsi sebagai indikasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek dan jangka panjang.

Pentingnya peran industri kelapa sawit, khususnya di Indonesia, menjadikan negara ini sebagai salah satu produsen minyak sawit terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dikutip dari situs webpse.litbang.pertanian.go.id, Indonesia saat ini menempati peringkat pertama dalam produksi minyak sawit, melampaui Malaysia. Indonesia menyumbang lebih dari setengah total produksi minyak sawit global, yaitu sekitar 35 juta ton dari total 64 juta ton, atau setara dengan 54 persen dari produksi dunia. Di tengah berbagai kampanye negatif yang terus muncul, pencapaian ini menjadi sumber kebanggaan nasional yang signifikan. Meskipun demikian, industri minyak sawit menghadapi berbagai tantangan, termasuk

kampanye hitam di tingkat internasional. Mengingat industri ini berkompetisi di pasar minyak nabati global, permasalahan tersebut perlu ditinjau dalam konteks yang lebih luas dan menyeluruh.

Salah satu entitas yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertanian, yaitu PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART Tbk), yang telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi, perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi agar mampu bersaing secara optimal di tengah kompetisi yang semakin intens. Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan perlu merancang strategi yang tepat, melakukan pengendalian operasional secara efektif, serta mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan maksimal sebagai dasar untuk pengembangan usaha serta menjamin keberlangsungan operasional dalam jangka panjang.

Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan, pendekatan yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan dengan mengaitkan komponen-komponen yang terdapat dalam neraca serta laporan laba rugi. Selain itu, rasio keuangan juga memberikan pemahaman mengenai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam aspek likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas operasional. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan relevan, disarankan agar evaluasi dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih.

Tujuan utama dari penggunaan rasio keuangan adalah untuk mengidentifikasi kelemahan yang dimiliki perusahaan

serta menilai hasil kinerja yang dianggap memadai. Selain itu, rasio ini juga berperan penting dalam perumusan strategi perusahaan di masa mendatang. Untuk mengevaluasi apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau belum, diperlukan penyusunan dan analisis laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keberadaan variabel rasio keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, baik dalam aspek kinerja yang positif maupun indikasi permasalahan keuangan. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART Tbk), yang bergerak di bidang pengelolaan kelapa sawit, merupakan perusahaan dengan cakupan pasar internasional dan senantiasa berupaya untuk menjaga mutu produk yang dihasilkannya. Meskipun demikian, hingga saat ini masih terdapat beberapa kekurangan pada produk akhir yang mengakibatkan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan belum dapat terealisasi secara optimal.

Pada gudang barang jadi bulan oktober 2009 sampai dengan bulan desember 2009 ditemukan produk cacat sebesar 0,002% ; 0,0037% ; dan 0,0041%. Produk cacat yang ditemukan terlihat sangat kecil namun dampaknya sangat besar dan bersifat fatal. Adanya produk cacat tersebut membuat semua produk dengan kode produksi yang sama tidak dapat keluar dari gudang dan diterima konsumen. Hal ini menyebabkan konsumen terlambat menerima produk dan mempengaruhi citra dari perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis laporan keuangan tersebut, sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Rasio Keuangan pada PT Sinar Mas Agro Tbk Periode 2019-2022”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Manajemen memiliki peran penting dalam berbagai konteks kehidupan manusia seperti rumah tangga, sekolah, pemerintah dan bisnis oleh karena itu memahami fungsi-fungsi manajemen dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

Menurut Terry (2016;2), Manajemen merupakan suatu proses yang bersifat sistematis, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian berbagai aktivitas guna menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya secara optimal.

B. Fungsi Manajemen

Menurut Henki dan Zahrida (2014;3) dalam buku *Pengantar Manajemen*, fungsi-fungsi manajemen diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama, yaitu:

1. Perencanaan (*planing*)
2. Perorganisasian (*organizing*)
3. Kepemimpinan (*leadership*)
4. Pengendalian (*controlling*)

C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya mencerminkan hasil dari berbagai transaksi yang berlangsung dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, diklasifikasikan, dan diringkas dengan ketelitian yang tinggi dalam bentuk nilai moneter, kemudian dianalisis untuk berbagai keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan.

. Menurut Harahap (2014;15) Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang umumnya dikenal meliputi neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan

perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta laporan posisi keuangan.

Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yaitu utang-utang yang jatuh tempo dalam periode singkat, menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola aktiva lancarnya. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat (likuiditas) perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, yang umumnya memiliki durasi kurang dari satu tahun. Rasio likuiditas terdiri dari beberapa jenis, yang dihitung dengan rumus tertentu.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Rasio Solvabilitas terdiri dari:

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menggambarkan proporsi aktiva yang dibiayai melalui utang. Rumus untuk menghitung Debt to Asset Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan dalam hal pendanaan, serta menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya

menggunakan modal sendiri. Debt to Equity Ratio (DER) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Time Interest

Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menjamin keuntungan yang cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal:

$$TI = \frac{\text{Pendapatan Sebelum Bunga \& Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan penjualan atau aktiva, serta menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehubungan dengan penjualan, aktiva, maupun ekuitasnya.

1. Return on Assets

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Perhitungan Return on Assets (ROA) dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Return on Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari modal sendiri (ekuitas) yang disetor oleh pemegang saham. Return on Equity (ROE) menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari

investasi para pemilik perusahaan. Perhitungan ROE dilakukan dengan rumus berikut.

:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

3. Gross Profit Margin

Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan bersih yang dikurangi dengan harga pokok penjualan terhadap total penjualan, yang menggambarkan laba kotor yang dapat diperoleh dari jumlah penjualan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung Gross Profit Margin (GPM):

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan, yang kemudian dibandingkan dengan volume penjualan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung Net Profit Margin (NPM):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, serta sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau oleh pihak eksternal, seperti investor maupun bank. Rumus untuk menghitung rasio perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang diambil dari laporan keuangan sebagai data informasi yang telah diolah oleh PT. SMART tbk periode 2019-2023.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam membantu penelitian ini adalah datasekunder yaitu data atau keterangan yang dikumpulkan dalam bentuk data yang sudah jadi yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari internet <https://www.smart-tbk.com>.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh dengan cara dokumentasi, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen dan arsip dari perusahaan ataupun data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah Sinar Mas Group

Tabel 1
Rasio Likuiditas PT Sinar Mas AgroTbk

Rasio	Tahun					Standar Industri	Keterangan
	2019	2020	2021	2022	2023		
Current Ratio	136%	130%	185%	196%	187%	200%	Kurang Sehat

Current Ratio PT Sinar Mas Agro Tbk selama periode 2019–2023 menunjukkan tren peningkatan, dari 136% pada 2019 menjadi 196% pada 2022, meskipun sedikit menurun menjadi 187% pada 2023. Meskipun demikian, rasio ini masih berada di bawah standar industri sebesar 200%, yang mengindikasikan

bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih tergolong kurang sehat. Peningkatan rasio menunjukkan adanya perbaikan likuiditas, namun belum cukup untuk memenuhi standar yang dianggap sehat di industrinya. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus memperbaiki manajemen aset lancar dan liabilitas jangka pendek agar kondisi likuiditasnya mencapai tingkat yang lebih aman

Tabel 2
Rasio Solvabilitas PT Sinar Mas Agro Tbk

Rasio	Tahun					Standar Industri	Keterangan
	2019	2020	2021	2022	2023		
DAR	61%	64%	64%	55%	52%	35%	Sehat
DER	154%	180%	180%	121%	108%	90%	Sehat
Time Interest	1,87	3,11	3,50	4,91	1,17	2 Kali	Sehat

PT Sinar Mas Agro Tbk menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam struktur keuangannya selama periode 2019–2023. Debt to Asset Ratio (DAR) menurun dari 61% pada 2019 menjadi 52% pada 2023, mencerminkan pengurangan ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pembiayaan aset. Demikian pula, Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 154% pada 2019 menjadi 90% pada 2023, menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas daripada utang. Meskipun Time Interest Earned (TIE) mengalami penurunan dari 4,91 kali pada 2022 menjadi 1,17 kali pada 2023, rasio ini tetap menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga utang dengan cukup baik. Secara keseluruhan, rasio-rasio ini menunjukkan bahwa PT Sinar Mas Agro Tbk berada dalam kondisi keuangan yang

sehat, dengan struktur utang yang lebih terkendali dan kemampuan membayar kewajiban bunga yang cukup baik

Tabel 3
Rasio Aktivitas PT Sinar Mas Agro Tbk

Rasio	Tahun					Standar Industri	Keterangan
	2019	2020	2021	2022	2023		
TATO	1,41 kali	1,15 kali	1,41 kali	1,76 kali	1,68 kali	2 kali	Kurang Sehat

Tabel di atas menunjukkan rasio **Total Asset Turnover (TATO)** PT Sinar Mas Agro Tbk selama periode 2019–2023, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. TATO perusahaan bervariasi dari 1,41 kali pada 2019 dan 2021, meningkat menjadi 1,76 kali pada 2022, namun sedikit menurun menjadi 1,68 kali pada 2023. Meskipun ada peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset pada beberapa tahun, rasio ini tetap berada di bawah standar industri sebesar 2 kali, yang menandakan bahwa perusahaan masih kurang efisien dibandingkan dengan pesaing di industrinya. Dengan demikian, meskipun ada perbaikan, rasio TATO PT Sinar Mas Agro Tbk tetap dianggap **kurang sehat** karena belum mencapai tingkat yang dianggap optimal untuk sektor industri tersebut.

Tabel 4
Rasio Aktivitas PT Sinar Mas Agro Tbk

Rasio	Tahun					Standar Industri	Keterangan
	2019	2020	2021	2022	2023		
ROA	3%	4%	7%	13%	2%	5,98%	Kurang Sehat
ROE	8%	12%	20%	29%	5%	15%	Kurang Sehat
GPM	11%	15%	19%	18%	10%	30%	Kurang Sehat
NPM	2%	4%	5%	7%	1%	5%	Kurang Sehat

Tabel di atas menunjukkan beberapa rasio profitabilitas PT Sinar Mas Agro Tbk selama periode 2019–2023. **ROA (Return on Assets)** perusahaan bervariasi dari 3% pada 2019 hingga mencapai 13% pada 2022, namun me dari 29% pada 2022 menjadi 5% pada 2023, meskipun pada tahun sebelumnya cukup baik, tetap berada di bawah standar industri 15%, yang menunjukkan penurunan keuntungan relatif terhadap ekuitas pemegang saham. **GPM (Gross Profit Margin)** menurun dari 19% pada 2021 menjadi 10% pada 2023, jauh di bawah standar industri sebesar 30%, menunjukkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor. **NPM (Net Profit Margin)** juga turun, meskipun nurun menjadi 2% pada 2023, yang masih di bawah standar industri sebesar 5,98%, menunjukkan efisiensi yang kurang dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. **ROE (Return on Equity)** juga mengalami penurunan signifikan, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari analisis rasio keuangan pada PT Sinar Mas Agro Tbk memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari analisis rasio keuangan pada PT Sinar Mas Agro Tbk memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Likuiditas perusahaan ini secara umum sangat baik, mereka mampu membayar kewajiban jangka pendeknya secara stabil. Dilihat dari asset lancar perusahaan yang *relative* terhadap hutang lancarnya.
2. Tingkat Solvabilitas perusahaan ini mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan pada PT Sinar Mas Agro Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dikatakan mampu membayar hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki dan masih dikatakan kurang baik.
3. Dapat disimpulkan perhitungan dengan rasio *return on assets* dari tahun 2019-2023 PT. Sinar Mas Agro Resources and Tecnology Tbk kinerja perusahaan adalah kurang baik.
4. Tingkat Aktivitas perusahaan ini sangat baik dalam mengelola piutang usahanya. Hal ini dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk merubah piutang menjadi kas kurang dari setahun.

SARAN

Dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa keadaan perusahaan yang bersangkutan sangat baik, maka perusahaan disarankan untuk tetap meningkatkan pengendalian internal atas semua aspek keuangan, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *eJournal*

Ilmu Administrasi Bisnis, 4(1), 103-115.

Agustine, Clarissa. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2010-2018." *Akademik: Jurnal*

Soleh, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*.

Umami, N.A., & Safitri, A.F. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 69-79.

Widiyanti, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4.

Yasmin, Y., & Fuadati, S.R. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk meneilia Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*.6(2)